

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa yang memiliki tujuan yang harus dicapai dalam proses belajar mengajar. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia berupa pengetahuan dan kreativitas dengan cara mendorong serta memfasilitasi kegiatan belajar.

Pendidikan dipandang sebagai satu sistem yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam mengubah masukan menjadi hasil yang diharapkan. Salah satu lembaga yang menjadi penggerak aktivitas tersebut adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dipercayai masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu, baik dalam mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan akhlak.

Dalam menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, sekolah melakukan proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sudjana menjelaskan bahwa, pembelajaran merupakan semua upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik guru kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar (Subini, dkk 2012:6). Dalam hal ini kegiatan pembelajaran yang dimaksud menyangkut berbagai bidang ilmu pengetahuan antara lain dalam penelitian ini adalah bidang IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi (Trianto, 2007:121). Pembelajaran IPS selalu berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala macam tingkah laku dan kebutuhan. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengajari manusia dalam semua aspek kehidupan dalam masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS yaitu memperkenalkan siswa kepada pengetahuan tentang kehidupan masyarakat atau manusia secara sistematis.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal pada pelajaran IPS guru diharapkan dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi proses belajar. Dengan mengetahui hal tersebut guru akan mampu mengatasi hal itu sendiri. Ada beberapa hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu guru, sarana dan prasarana, model pembelajaran, kurikulum, dan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Hal-hal tersebut saling berkaitan dan mendukung dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sesuai hasil studi awal pada tanggal 27 Februari 2017 terhadap siswa kelas IV SDN 11 Limboto pada mata pelajaran IPS proses pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode konvensional, sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa kurang optimal. Adapun siswa terlihat kurang antusias dan agresif dalam pembelajaran, siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman lain di luar materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif, di mana siswa cenderung tidak bertanya dan tidak menanggapi materi yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran.

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IV SDN 11 Limboto dengan jumlah 30 siswa, peneliti memperoleh data bahwa terdapat 67% (20 siswa) yang belum mencapai nilai rata-rata, sedangkan 33% (10 siswa) sudah mencapai nilai rata-rata. Dari uraian data tersebut disimpulkan bahwa ada masalah-masalah yang perlu dievaluasi kembali oleh peneliti baik pemilihan media yang menarik serta model yang tepat dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran, pemilihan model dalam proses pembelajaran berfungsi agar pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan tidak monoton. Model pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk mengelola kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kegiatan guru dalam mengajarkan siswa adalah suatu hal yang penting demi keberhasilan suatu pembelajaran yang telah disusun atau direncanakan.

Oleh karena itu, melihat permasalahan di atas mengenai proses pembelajaran diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong

siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* atau yang lebih dikenal dengan *Cooperative Learning* adalah pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih meriah dan menyenangkan karena kelompok yang dapat menjawab dengan benar berteriak horay atau yel-yel yang mereka sukai dan telah disepakati oleh kelompok. *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Untuk itu berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SDN 11 Limboto Kabupaten Gorontalo*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 11 Limboto pada pembelajaran IPS;
2. Kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran IPS yang menggunakan metode konvensional;
3. Model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 11 Limboto belum diterapkan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti hanya memfokuskan permasalahan pada rendahnya hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS kelas IV Di SDN 11 Limboto.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti akan mencoba menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Course*

*Review Horay* pada pembelajaran IPS di SDN 4 Limboto untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah. Untuk itu, masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review horay* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 11 Limboto?

### **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Salah satu cara yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan masalah dalam penelitian ini adalah melalui tindakan kelas berupa penerapan model *Course review Horay* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 11 Limboto Kabupaten Gorontalo. Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih meriah, bersemangat dan menyenangkan.

Melalui model *Course Review Horay* siswa dapat menyelesaikan soal evaluasi dengan cara bekerja sama dengan anggota kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Di mana guru membacakan soal secara acak dan siswa menjawab pertanyaan pada sebuah kertas atau karton sesuai dengan instruksi guru dan bagi kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dapat berteriak horay atau menyayikan *yel-yel* yang telah disepakati dengan anggota kelompok yang lain, dan nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak *horay*. Dengan demikian semua siswa afektif untuk belajar dan melalui model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* pada pelajaran IPS di SDN 11 Limboto.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

### **1.7.1 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan guru dengan memperhatikan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS;

### **1.7.2 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*;

### **1.7.3 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk meneliti masalah pembelajaran.